

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Desa Tanah Putih

Desa Tanah Putih awalnya merupakan wilayah administrasi pemerintahan Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. Wilayah ini merupakan salah satu dusun dari empat dusun di bawah kelola Kelurahan Merdeka selain dusun Merdeka, dusun Oli'o, dan dusun Oelpuah Merdeka.

Wilayah kelurahan ini tidak menyatu namun terpisah. Desa Tuapukan menjadi pemisah antara dusun Merdeka, Oli'o dengan dusun Tanah Putih dan dusun Oelpuah Merdeka. Karena memiliki empat dusun, wilayah Kelurahan Merdeka cukup luas, penduduknya pun cukup padat sehingga pelayanan kepada masyarakat kurang optimal. Pembangunan akhirnya tidak merata.

Setelah reformasi dan mulai bergulirnya semangat otonomi daerah, wilayah-wilayah administrasi pemerintahan yang luas diupayakan untuk dimekarkan agar fokus pembangunan dan pelayanan pemerintah kepada masyarakat dapat dirasakan manfaatnya secara langsung. Hal ini juga terjadi pada Kelurahan Merdeka.

Sejak tahun 2005 dusun Tanah Putih dan Oelpuah Merdeka dimekarkan dari Kelurahan Merdeka sebagai wilayah administrasi dan pemerintahan induk oleh pemerintah Kabupaten Kupang. Dusun Desa Tanah Putih dan dusun Oelpuah Merdeka dimekarkan menjadi Desa Tanah Putih dengan pembagian wilayah terkecil yakni lima dusun, lima rukun warga (RW) dan sebelas rukun tetangga (RT).

Wilayah Desa Tanah Putih berbatasan dengan Jalan Timor Raya dan Desa Oebelo di bagian utara, bagian barat berbatasan dengan Desa Oebelo Kecamatan Kupang Tengah, di bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Kupang Tengah dan Desa Oefafi serta di bagian barat berbatasan dengan Desa Oefafi dan Desa Tuapukan.

Tahun 2015, penduduk Desa Tanah Putih berjumlah 1.079 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 219. Mayoritas penduduk Desa Tanah Putih adalah petani dan peternak. Mayoritas penduduk beragama Kristen Protestan. Sedangkan mayoritas penduduk umumnya berijazah sekolah dasar. Masih banyak juga penduduk yang tidak menyelesaikan pendidikannya alias tidak sekolah. Anggota masyarakat yang berhasil menyelesaikan pendidikan tinggi merupakan kelompok minoritas di desa ini.

Dari 219 kepala keluarga terdapat delapan orang PNS perempuan dan 34 orang perempuan wiraswasta. Namun 34 orang perempuan wiraswasta tersebut sebanyak 33 orang juga berprofesi sebagai ibu rumah tangga karena usaha mereka berada di rumah. Satu orang adalah anggota DPRD Kabupaten Kupang. Jadi keseluruhan ibu rumah tangga di Desa Tanah Putih berjumlah 209 orang. Dari 209 orang, peneliti mengambil 105 orang sebagai responden untuk penelitian ini.

B. Visi Misi Tujuan Desa Tanah Putih

Sejauh ini Desa Tanah Putih belum memiliki visi dan misi sendiri. Visi dan misi desa ini masih menggunakan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Kupang. Hal ini disampaikan sendiri oleh Kepala Desa Tanah Putih, Paulus Toy. Visi dan misi Pemerintah Kabupaten Kupang jugalah yang digantung di dinding kantor desa. Berikut ini visi dan misi tersebut.

Visi:

“Menjadi salah satu kabupaten unggulan tahun 2015 dalam pembangunan komunitas di Kawasan Indonesia Timur”.

Misi:

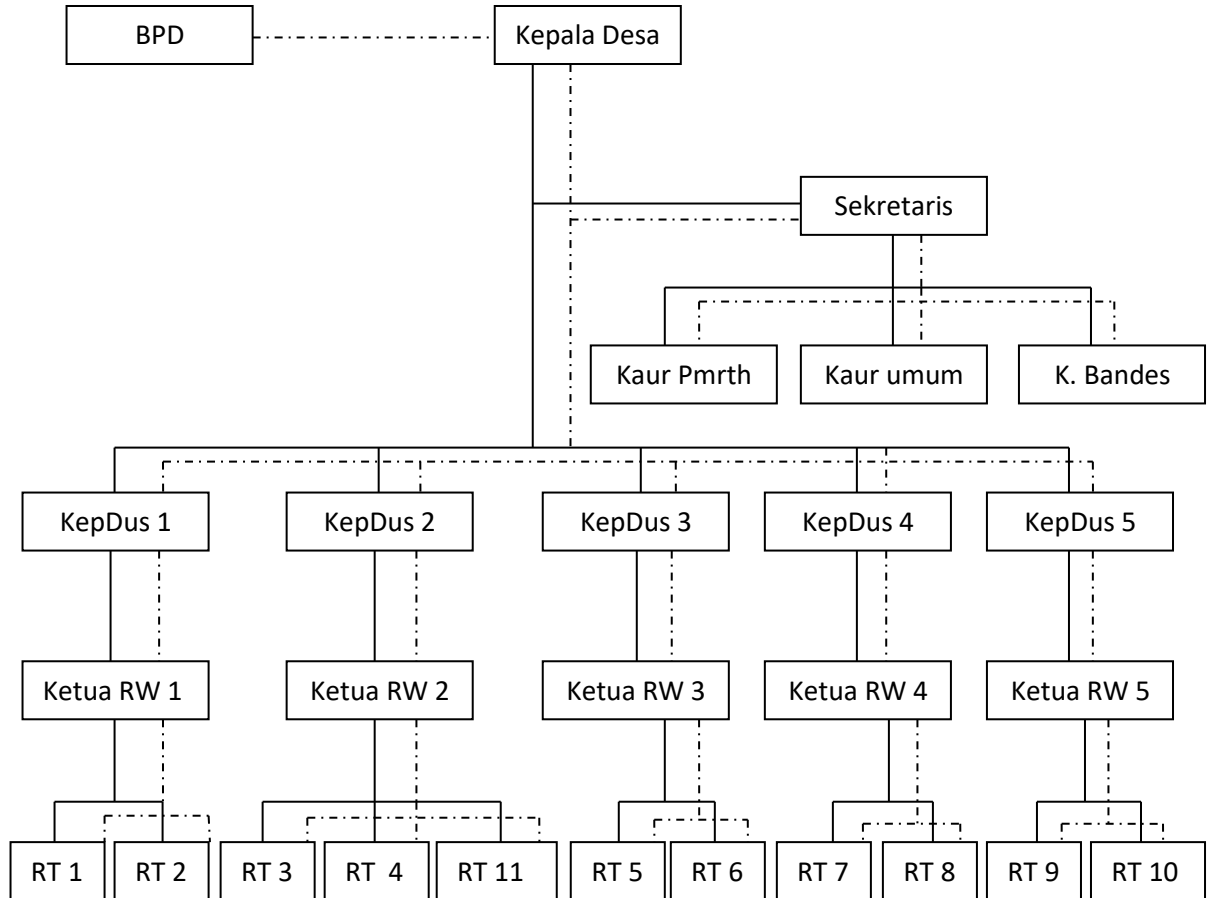
1. Mengembangkan usaha produktif untuk meningkatkan pendapatan keluarga
2. Memperluas jangkauan dan meningkatkan mutu pendidikan
3. Memperluas layanan kesehatan dan mengembangkan upaya hidup sehat

4. Menegakkan hukum dan hak asasi manusia (HAM) serta meningkatkan HANKAM penduduk
5. Mengembangkan budaya politik dan sistem pemerintahan daerah yang berorientasi pada kepentingan rakyat
6. Merekonstruksi sistem sosial kemasyarakatan berdasarkan nilai-nilai moral yang bermartabat bagi kemanusiaan dalam era global
7. Mengembangkan tata ruang lingkungan geografi bagi kelancaran dan kelanjutan pembangunan.

C. Struktur Organisasi Desa Tanah Putih

Dalam sistem administrasi dan pemerintahan Desa Tanah Putih, terdapat struktur organisasi. Seperti struktur-struktur pada organisasi lainnya, struktur organisasi di Desa Tanah Putih juga berfungsi sebagai pedoman dalam bekerja sesuai dengan jabatan dan fungsi yang melekat pada jabatan dimaksud. Tujuannya tidak lain untuk menunjukkan siapa yang bertanggung jawab kepada siapa. Di dalamnya juga terdapat deskripsi tugas masing-masing jabatan. Dalam struktur organisasi terdapat garis lini yakni garis tebal yang menunjukkan rantai komando serta garis putus-putus merupakan garis staf yang memiliki makna setiap bagian yang terhubung dengan garis dimaksud memiliki fungsi koordinasi.

Gambar 2
Struktur Organisasi Desa Tanah Putih



Catatan:

_____ Garis Lini

- - - - - Garis Staf

Sumber: Papan Struktur Organisasi Desa Tanah Putih, 2015